

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih ditekankan kepada suatu pengujian teori dengan pengukuran variabel melalui analisis data angka melalui pengukuran angka secara objektif dari perkembangan keadaan atau fenomena yang sedang terjadi dimasyarakat.¹ Penelitian kuantitatif erat kaitannya dengan menganalisis data angka.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas atau eksplanatori, yaitu penelitian yang bersifat sebab akibat (pengaruh).³ Pendekatan kausalitas dipilih karena penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh kepemimpinan, gaji, dan kondisi lingkungan pekerjaan terhadap kepuasan karyawan pada UD Bawang Putih.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek maupun subjek yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dilakukan pengkajian, penelitian dan ditarik kesimpulannya. Populasi menekankan kepada karakteristik yang dimiliki oleh objek penelitian sehingga bukan terpaut pada jumlah banyak atau sedikitnya objek.⁴ Akan tetapi, banyaknya jumlah populasi seringkali menjadi penghalang untuk memahami seluruh populasi tersebut, sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian populasi yang mampu mewakili keseluruhan populasi.

¹ Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmaizi, dan Anna Yulianita T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 26.

² Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)," *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2, no.1 (2014): 86–87.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 20.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 136.

Sampel merupakan bagian populasi yang mempunyai karakteristik yang mampu mewakili populasi.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada UD Bawang Putih. Sampel penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*, yakni teknik pengambilan sampel dengan menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian.⁶ Sehingga diperoleh sampel dengan jumlah 61 karyawan pada UD Bawang Putih.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk diteliti dan diambil kesimpulan agar memperoleh sebuah informasi.⁷ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas disebut dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam sebuah penelitian menjadi variabel utama yang akan diteliti.⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

a) Kepuasan Karyawan

Kepuasan kerja karyawan diartikan sebagai sebuah keadaan emosional karyawan terhadap rasa puas atau tidak atas apa yang telah dilakukannya terhadap pekerjaannya.⁹ Kepuasan kerja diartikan sebagai perasaan positif yang menjadi hasil yang diperoleh dengan hasil yang menjadi ekspektasinya.¹⁰

⁵ Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan I (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 32-33.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 145.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

⁸ T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 57.

⁹ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

¹⁰ Alfauzi, Damayanti, and Nurpratama, "Pengaruh Prestasi Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu."

2. Variabel Independen (X)

Variabel yang menjadi sebab perubahan variabel dependen disebut dengan variabel bebas.¹¹ Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.¹² Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

a) Kepemimpinan (X_1)

Kepemimpinan atau *leadership* diartikan sebagai seseorang yang memimpin pihak lain. Kepemimpinan dimaknai sebagai proses untuk memberikan pengaruh kepada kegiatan seseorang. Kepemimpinan juga diartikan sebagai sebuah langkah untuk memberikan arahan kepada orang lain untuk mencapai tujuan dan harapan.¹³ Kepemimpinan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memberikan pengaruh atas tindakan pihak lain dengan tujuan tertentu. Akan tetapi, orang yang memberikan pengaruh kepada orang lain dengan tujuan tertentu dapat dikategorikan sebagai pemimpin.¹⁴

b) Prestasi Kerja (X_2)

Prestasi kerja merupakan hasil dari pekerjaan seseorang dalam melakukan tugas yang menjadi tanggungjawabnya berdasarkan pada tingkat kecakapan, kesungguhan seseorang, pengalaman, dan waktu yang diperlukan.¹⁵ Prestasi kerja adalah sebuah tingkatan kecakapan seorang pekerja atas tugas yang dibebankan dan menjadi tanggungjawabnya. Prestasi kerja berkaitan dengan hasil yang diperoleh seorang pekerja dalam menjalankan tugas yang diembannya.¹⁶

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

¹² T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 57.

¹³ Thoha, *Kinerja Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*.

¹⁴ Mullins, *Management and Organisational Behaviour*.

¹⁵ Hasibuan Malayu SP., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 94.

¹⁶ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2014), 140.

c) Kondisi Lingkungan Kerja (X_3)

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang hadir disekitar wilayah kerja seseorang. Lingkungan kerja sangat berkaitan dengan pekerjaan yang akan dilakukan. Kondisi pekerjaan berhubungan dengan lingkungan kerja mereka seperti tempat yang nyaman, sejuk, penerangan yang mumpuni, tempat parkir yang luas, kursi yang nyaman, ruangan yang bersih, keamanan tempat kerja, hingga tingkat kebisingan. Kondisi lingkungan kerja berhubungan dengan hasil tugas yang dibebankan. Kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan memberikan dorongan atau motivasi terhadap karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya.¹⁷

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X_1)	Kepemimpinan juga diartikan sebagai sebuah langkah untuk memberikan arahan kepada orang lain untuk mencapai tujuan dan harapan. ¹⁸	1. Sifat 2. Kebiasaan 3. Tempramen 4. Watak 5. Kepribadian ¹⁹	Likert
Prestasi Kerja (X_2)	Hasil dari pekerjaan seseorang dalam melakukan tugas	1. Kualitas kerja. 2. Mutu kerja. 3. Ketangguhan. 4. Sikap. ²¹	Likert

¹⁷ Wongkar, Sepang, and Loindong, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Pelatihan, Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Sulutgo."

¹⁸ Thoah, *Kinerja Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*.

¹⁹ Karoono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*.

²¹ Danang Suntoyo, *Pengaruh Prestasi Kerja, Kompensasi, Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada CV Bio Karya Ite Kota Curup Kab. Rejang*

	yang menjadi tanggungjawabnya berdasarkan pada tingkat kecakapan, kesungguhan seseorang, pengalaman, dan waktu yang diperlukan. ²⁰		
Kondisi Lingkungan Kerja (X_3)	Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang hadir disekitar wilayah kerja seseorang. ²²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan. 2. Temperature udara dalam ruang kerja yang sesuai. 3. Tingkat kebisingan. 4. Ruang gerak. 5. Penggunaan warna dan tata ruang. 6. Kesesuaian antara beban kerja dengan background pekerja.²³ 	Likert
Kepuasan Karyawan (Y)	Kepuasan kerja karyawan diartikan sebagai sebuah keadaan emosional karyawan terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan. 2. Upah. 3. Promosi. 4. Pengawas. 5. Rekan kerja.²⁵ 	Likert

Lebong Prov. Bengkulu, Bengkulu: Program Studi Manajemen Ekstensi, Universitas Bengkulu, 2013: 22.

²⁰ Hasibuan Malayu SP., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 94.

²² Wongkar, Sepang, and Loindong, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Pelatihan, Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Sulutgo."

²³ Sedarmiyanti, *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan Serta Meningkatkan Kinerja untuk Meraih Keberhasilan*, Edisi Pertama, (Bandung, PT Refika Aditama, 2011), 26.

	rasa puas atau tidak atas apa yang telah dilakukannya terhadap pekerjaannya. ²⁴		
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan data

Sumber data dalam sebuah penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari pihak pertama yang dapat berperan sebagai narasumber maupun responden penelitian. Kuesioner dan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data primer. Data sekunder atau data yang tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti, melainkan memanfaatkan data dari pihak lain maupun melalui dokumen yang disediakan oleh pihak yang lain.²⁶

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

1. Kuesioner

Yakni teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar nantinya peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan.²⁷ Kuesioner digunakan untuk mengukur variable kepemimpinan, prestasi, kondisi lingkungan kerja, dan kepuasan karyawan dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang dapat menunjukkan skor atau nilai sebuah variable penelitian berdasarkan item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden. Skala *Likert* menggunakan skala angka dari 1 hingga 5 sebagai berikut:

²⁵ Stephen P Robbins & Mary Coulter, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2012).

²⁴ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.*, ketiga (Bandung: Alfabeta, 2017), 219.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Sangat tidak setuju	= 1
Tidak setuju	= 2
Ragu-ragu	= 3
Setuju	= 4
Sangat setuju	= 5

2. Observasi

Yaitu sebuah pengamatan yang dilakukan dengan peneliti terjun langsung kelokasi tempat penelitian akan dilaksanakan.²⁸ Observasi dilakukan untuk mengamati objek penelitian dan mencari informasi penting terkait data yang mampu mendukung penelitian. Teknik Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai jumlah karyawan, objek penelitian, dan data lain yang mampu mendukung penelitian ini.

3. Dokumentasi

Yaitu suatu catatan mengenai sebuah peristiwa yang telah berlalu baik dalam bentuk jurnal, foto, buku, maupun catatan lain yang mampu mendukung penelitian ini.²⁹ Teknik Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah UD Bawang Putih, serta jurnal-jurnal pendukung yang mampu mendukung kebenaran penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer sebagai sumber data utama dan sekunder digunakan sebagai pendukung sumber data penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data mengenai kepemimpinan, prestasi, dan kondisi lingkungan kerja pada karyawan UD Bawang Putih melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh karyawan pada industri tersebut. Untuk memperkuat data penelitian, peneliti juga didukung oleh data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi.

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 10.

Tabel 3.3.
Sumber Data Penelitian

Sumber data primer	Kuesioner (data kepemimpinan, prestasi, kondisi lingkungan kerja, dan kepuasan kerja). Observasi (Data mengenai jumlah karyawan, dll).
Sumber data sekunder	Dokumentasi (jurnal penelitian terdahulu yang relevan).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas bertujuan guna menguji valid atau tidaknya sebuah kuesioner penelitian. Kuesioner dikategorikan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan perkiraan r dengan tabel untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$, dalam hal ini jumlah sampel, uji signifikansi dilakukan. Menggunakan $\alpha = 0,05$, indikator dianggap sah jika r dihitung \geq dari r tabel.³⁰

2. Uji Reliabilitas

Yaitu metode untuk menentukan survei yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruksi dapat diandalkan atau tidak. Apabila tanggapan responden terhadap pernyataan pada kuesioner stabil sepanjang waktu, maka dianggap dapat diandalkan.

Pengukuran satu tembakan digunakan sebagai pengukuran keandalan dalam penelitian ini. Di sini, pengukuran hanya dilakukan sekali, dan hasilnya kemudian dibandingkan dengan jawaban atas pertanyaan tambahan atau digunakan untuk menghitung korelasi antar tanggapan. Tes statistik *Cronbach Alpha* (α) adalah fasilitas yang ditawarkan oleh SPSS untuk menilai keandalan. Apabila suatu konstruk atau variabel memiliki

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* 23, edisi 8 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 51.

nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$, maka dianggap dapat diandalkan.³¹

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan maksud untuk meninjau apakah analisis regresi berganda memenuhi asumsi teoritis atau tidak. Uji asumsi klasik umumnya dilakukan sebelum analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari 4 jenis pengujian yaitu uji normalitas, heroskedastisitas, multikolinieritas, serta autokorelasi. Akan tetapi, uji autokorelasi umumnya hanya akan dilakukan pada penelitian yang bersifat *time series* karena uji autokorelasi bertujuan untuk ada dan tidknya korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya. Oleh karena itu, uji asumsi klasik pada penelitian ini hanya akan dilakukan melalui 3 pengujian sebagai berikut:³²

1. Uji Normalitas

Yaitu pengujian yang dilakukan guna mengetahui data berasal dari populasi yang berdistribusi dengan normal ataukah tidak.³³ Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan melalui analisis statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Dengan ketentuan sebagai berikut:³⁴

- a) Data berdistribusi normal, bilamana nilai sig (2-tailed) $> 0,05$.
- b) Data berdistribusi tidak normal, bilamana nilai sig (2-tailed) $< 0,05$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Yaitu pengujian yang dilakukan guna mengetahui ada tidaknya perbedaan *variance* dari residual antar penelitian pada model regresi.³⁵ Uji heroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan melalui uji *glejser* dengan

³¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9 (Semarang: Universitas Diponegoro): 165-166.

³² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9 (Semarang: Universitas Diponegoro): 111.

³³ Nuryadi dkk, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 79.

³⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9 (Semarang: Universitas Diponegoro): 165-166.

³⁵ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137.

menghubungkan nilai absolut residual bersama variabel independen dengan ketentuan sebagai berikut:³⁶

- a) Terjadi heroskedastisitas, bilamana nilai $\text{sig} < 0,05$.
- b) Tidak terjadi heroskedastisitas, bilamana nilai $\text{sig} > 0,05$.

3. Uji multikolinearitas

Yaitu pengujian yang dilakukan guna mengetahui variabel bebas pada penelitian mempunyai unsur yang sama. Apabila diantara variabel bebas memiliki aspek yang sama, maka koefisien regresi yang dihasilkan akan menjadi menyimpang.³⁷ Uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:³⁸

- a) Terjadi multikolinearitas, bilamana jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan $\text{VIF} \geq 10$.
- b) Tidak Terjadi multikolinearitas, bilamana jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan $\text{VIF} \geq 10$.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian pengujian dari sebuah penelitian dengan tujuan guna menjawab rumusan masalah, membuktikan hipotesis, serta menjelaskan mengenai fenomena yang melatarbelakangi sebuah penelitian.³⁹ Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

1. Regresi Berganda

Regresi berganda dilakukan apabila dalam sebuah penelitian memiliki variabel bebas dengan jumlah lebih dari satu.⁴⁰ Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengukur

³⁶ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137-144.

³⁷ Widana dan Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 55.

³⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 107.

³⁹ T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 107.

⁴⁰ T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 110.

kepemimpinan, prestasi, dan kondisi lingkungan kerja terhadap kepuasan karyawan pada UD Bawang Putih. Berikut merupakan rumus regresi berganda adalah:⁴¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan keterangan:

Y = Kepuasan karyawan UD Bawang Putih

a = Konstanta

$b_1; b_2; b_k$ = Koefisien

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Prestasi

X_3 = Kondisi lingkungan kerja

e_i = *error term* (residual)

2. Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar suatu model dalam menjelaskan ragam variabel bebas. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Bilamana koefisien determinasi memiliki nilai yang mendekati 0, maka kemampuan variabel bebas dikatakan sangat kecil dan terbatas dalam menjelaskan variabel terikat. Bilamana koefisien determinasi memiliki nilai yang mendekati 1, maka kemampuan variabel bebas dikatakan tinggi dalam menjelaskan variabel terikat. Akan tetapi, penggunaan koefisien determinasi (R^2) memiliki kelemahan berupa bias apabila ada variabel bebas dimasukkan kedalam model sehingga nilai koefisien determinasi akan selalu mengalami peningkatan apabila di tambahan variabel bebas meskipun variabel tersebut berpengaruh maupun tidak terhadap variabel terikat.

Berdasar pada hal tersebut, maka peneliti memilih untuk menggunakan nilai *adjusted R²* yang nilainya dapat berkurang maupun bertambah bilamana akan ditambahkan variabel bebas kedalam model. Nilai *adjusted R²* dapat bernilai negatif dan satu. Apabila nilai *adjusted R²* bernilai negatif maka akan disamakan dengan 0 dalam nilai R^2 dan nilai *adjusted R²* menunjukkan angka 1 maka nilai R^2 sama dengan 1.⁴²

⁴¹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 8.

⁴² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 97.

3. Uji Statistik F

Yaitu uji yang dilakukan guna membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau keseluruhan. Uji F dapat menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji F dilakukan dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

H_a : Variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel bebas.

Keputusan pada uji F dilakukan dengan berdasarkan pada ketentuan sebagai berikut:⁴³

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak bilamana $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > 0,05$.
- b) H_a diterima dan H_0 ditolak bilamana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$.

4. Uji Statistik t

Yaitu pengujian yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji statistik t dapat menggunakan derajat kepercayaan 5%. Uji F dilakukan dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Keputusan pada uji F dilakukan dengan berdasarkan pada ketentuan sebagai berikut:⁴⁴

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak bilamana $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$.
- b) H_a diterima H_0 ditolak bilamana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$.

⁴³ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 98.

⁴⁴ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 98-